

**PENGARUH KECANGGIHAN TEKNOLOGI SISTEM
INFORMASI AKUNTANSI, PARTISIPASI MANAJEMEN,
DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KINERJA
KARYAWAN PADA BPKD DI KABUPATEN WONOGIRI**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Akuntansi
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta

Disusun Oleh:

Yunia Ayu Wardina

18210062

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA
2022**

**PENGARUH KECANGGIHAN TEKNOLOGI SISTEM
INFORMASI AKUNTANSI, PARTISIPASI MANAJEMEN,
DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KINERJA
KARYAWAN PADA BPKD DI KABUPATEN WONOGIRI**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Akuntansi
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta

Disusun Oleh:

Yunia Ayu Wardina

18210062

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA
2022**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Yunia Ayu Wardina
NIM : 18210062
Program Studi : S1 Akuntansi
Judul : Pengaruh Kecanggihan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi, Partisipasi Manajemen, dan Pengendalian Internal terhadap Kinerja Karyawan pada BPKD di Kabupaten Wonogiri.

Disetujui dan disahkan :

Hari : Senin

Tanggal : 24 Januari 2022

Menyetujui,

Dosen Pembimbing



Nur Kholis, S.E., M.Sc
NIDN : 0516048801

Mengetahui,

Kepala Program Studi S1 Akuntansi



Astuning Saharsini, S.E., M.Acc
NIDN : 0606129102

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Yunia Ayu Wardina
NIM : 18210062
Program Studi : S1 Akuntansi
Judul : Pengaruh Kecanggihan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi, Partisipasi Manajemen, dan Pengendalian Internal terhadap Kinerja Karyawan pada BPKD di Kabupaten Wonogiri

Skrripsi ini telah diuji dan dipertahankan dihadapan tim penguji skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta (STIE Surakarta) dan diterima untuk memenuhi persyaratan gelar Sarjana Ekonomi.

Pada Hari : Rabu
Tanggal : 23 Februari 2022

Tim Penguji
Ketua : Nur Kholis, S.E., M.Sc

Anggota : Aswining Saharsini, S.E., M.Acc

Tanda Tangan



Mengetahui,
Ketua STIE Surakarta



Dr. Pardi, S.E., M.M., M.H.
NIDN. 0620026601

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul :

PENGARUH KECANGGIHAN TEKNOLOGI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI, PARTISIPASI MANAJEMEN, DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA BPKD DI KABUPATEN WONOGIRI

adalah betul-betul karya Saya sendiri. Oleh karena itu, hal-hal yang bukan merupakan karya Saya dalam penelitian ini ditandai dengan sitasi dan dikutip sesuai dengan kaidah-kaidah akademis. Sehingga, apabila dikemudian hari ternyata ditemukan bahwa penelitian ini melanggar kaidah akademik terutama berkaitan dengan plagiarisme maka saya bersedia menerima konsekuensinya untuk mengevaluasi penelitian ini.

Surakarta, Januari 2022

Yang Memberi Pernyataan



Yunia Ayu Wardina

NIM. 18210062

MOTTO

***“BE A PERSON WHO IS ALWAYS KIND AND RESPECTS TO OTHERS
PEOPLE EVEN THOUGHT THAT PERSON IS NOT GOOD TOO”***

“WHATEVER PEOPLE SAY, BE YOURSELF AND BE CONFIDENT”

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ilmiah berupa skripsi ini, Peneliti persembahkan kepada :

1. Kedua Orang Tua yang telah memberikan dukungan semangat serta Do'a yang telah berikan dalam mengerjakan skripsi ini.
2. Nur Kholis, S.E., M.Sc., selaku dosen pembimbing yang telah membantu memberikan dorongan dan masukan dalam mengerjakan skripsi ini.
3. Saudaraku yang telah memberikan Do'a dan memberikan semangat dalam mengerjakan skripsi ini.
4. Keluarga tercinta yang selalu memberikan dukungan dalam mengerjakan skripsi ini.
5. Semua teman-teman ku yang telah memberikan semangat dalam mengerjakan skripsi ini.
6. Almamaterku.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah memberikan nikmat iman, nikmat sehat, dan hidayah-Nya sehingga Peneliti dapat menyelesaikan karya ilmiah berupa skripsi ini dengan judul “ Pengaruh Kecanggihan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi, Partisipasi Manajemen, dan Pengendalian Internal terhadap Kinerja Karyawan pada BPKD di Kabupaten Wonogiri”. Pengerjaan karya ilmiah berupa skripsi ini Peneliti kerjakan sebagai tahapan akhir untuk mendapatkan gelar Strata I (S1) Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.

Skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa hadirnya pihak-pihak yang telah memberikan berbagai bentuk dukungan maupun masukan kepada Peneliti. Oleh karena itu, ijin Peneliti untuk mengucapkan terimakasih kepada beberapa pihak di bawah ini:

1. Dr. Pardi, S.E.,M.M.,M.H., selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta;
2. Nur Kholis, S.E., M.Sc., selaku Ketua Program Studi Akuntansi dan Dosen Pembimbing Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta;
3. Seluruh civitas akademika Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta yang selama ini telah memberikan ilmu serta pengalaman belajar;
4. Keluarga tercinta yang selalu memberikan dukungan semangat dalam mengerjakan skripsi ini;
5. Saudara yang telah memberikan masukan dan dukungan semangat dalam mengerjakan skripsi;
6. Ali Dzaini Wardi yang telah memberikan dukungan dalam mengerjakan karya ilmiah ini;
7. Alma Devi Anggraini, sahabat yang selalu menemani peneliti dan memberikan dukungan bagi peneliti dalam proses memperoleh gelar sarjana;
8. Teman-teman satu kelas Sekolah Tinggi Ilmu Ekonoi Surakarta yang selama ini telah menemani Peneliti berjuang dimanapun kapanpun, melalui susah

9. senang bersama, dan memberikan banyak pengalaman pertemanan yang sangat berharga;
10. Seluruh Pihak yang secara langsung maupun tidak langsung terlibat dalam membantu penelitian serta pengerjaan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu oleh Peneliti.

Surakarta, Januari 2022

Peneliti

Yunia Ayu Wardina

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERNYATAAN PENULIS	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG MASALAH	1
B. PERUMUSAN MASALAH	7
C. TUJUAN PENELITIAN	8
D. MANFAAT PENELITIAN	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
A. TEORI YANG RELEVAN	10
B. PENELITIAN TERDAHULU	21
C. KERANGKA PIKIR	25
D. HIPOTESIS	26
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. OBJEK PENELITIAN	29
B. JENIS DAN SUMBER DATA	29
C. POPULASI DAN SAMPEL	30
D. TEKNIK PENGUMPULAN DATA	32
E. DEFINISI OPERASIONAL	33
F. TEKNIK ANALISIS DATA	38
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	44
A. IDENTITAS RESPONDEN	44
B. ANALISIS DATA	48
C. PEMBAHASAN	60
BAB V PENUTUP	65
A. KESIMPULAN	65
B. SARAN	66
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	21
Tabel 3.1 Skor Alternatif Jawaban	33
Tabel 4.1 Hasil Uji Deskripsi Berdasarkan Jenis Kelamin	44
Tabel 4.2 Hasil Uji Deskripsi Berdasarkan Usia.....	45
Tabel 4.3 Hasil Uji Deskripsi Berdasarkan Pendidikan Terakhir	46
Tabel 4.4 Hasil Uji Deskripsi Berdasarkan Jabatan	47
Tabel 4.5 Hasil Uji Deskripsi Berdasarkan Pengalaman Kerja	48
Tabel 4.6 Hasil Uji Statistik Deskriptif	49
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Variabel Kecanggihan Teknologi SIA	50
Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas Variabel Partisipasi Manajemen	51
Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas Variabel Pengendalian Internal	52
Tabel 4.10 Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja Karyawan	52
Tabel 4.11 Hasil Uji Reliabilitas	53
Tabel 4.12 Hasil Uji Normalitas Data	55
Tabel 4.13 Hasil Uji Multikolinieritas.....	55
Tabel 4.14 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	56
Tabel 4.15 Tabel Analisis Regresi Linier Berganda	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	24
---	-----------

DAFTAR LAMPIRAN

- A. Kuisisioner Penelitian**
- B. Tabulasi Data**
- C. Hasil Output SPSS**

**PENGARUH KECANGGIHAN TEKNOLOGI SISTEM INFORMASI
AKUNTANSI, PARTISIPASI MANAJEMEN, DAN PENGENDALIAN
INTERNAL TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA BPKD DI
KABUPATEN WONOGIRI**

YUNIA AYU WARDINA

18210062

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Kecanggihan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi, Partisipasi Manajemen, dan Pengendalian Internal terhadap Kinerja Karyawan. Metode yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data primer yang diambil dari penyebaran kuisioner kepada karyawan BPKD di Kabupaten Wonogiri. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan BPKD yang berjumlah 80 orang. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Sampel yang diambil 40 responden, karena ada data yang *outlier* sebanyak 7 maka data yang dapat diolah sebanyak 33 saja. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu penyebaran kuisioner dengan teknik analisis regresi linier berganda menggunakan SPSS versi 25. Hasil penelitian ini menunjukkan variabel Partisipasi Manajemen berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan dan Pengendalian Internal berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan sedangkan Kecanggihan Teknologi Informasi Akuntansi tidak berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan.

Kata kunci : Teknologi SIA, Partisipasi Manajemen, Pengendalian Internal, dan Kinerja

***THE EFFECT OF ADVANCED ACCOUNTING INFORMATION SYSTEM
TECHNOLOGY, MANAGEMENT PARTICIPATION, AND INTERNAL
CONTROL ON EMPLOYEE PERFORMANCE AT BPKD IN WONOGIRI
DISTRICT***

YUNIA AYU WARDINA

18210062

ABSTRACT

This research aims to determine the effect of sophistication of accounting information system technology, management participation, and internal control on employee performance. The method used in this study uses a quantitative method with primary data taken from the distribution of questionnaires to BPKD employees in Wonogiri Regency. The population in this study were all BPKD employees, totaling 80 people. In this study, researchers used a non-probability sampling method with purposive sampling technique. The sample taken was 40 respondents, because there were 7 outlier data, only 33 data could be processed. The data collection method used is the distribution of questionnaires with multiple linear regression analysis techniques using SPSS version 25. The results of this study indicate that the management participation variable has an effect on employee performance and internal control has an effect on employee performance, while the sophistication of accounting information technology has no effect on employee performance.

Keywords: *AIS Technology, Management Participation, Internal Control, and Performa.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masyarakat di seluruh dunia pasti mengalami perkembangan teknologi yang semakin pesat dari zaman ke zaman. Karena tidak menuntut kemungkinan masyarakat tidak mengikuti perkembangan teknologi sedangkan perkembangan teknologi ini sangatlah penting. Maka, sangatlah mudah untuk mengenali adanya perkembangan teknologi disuatu lingkungan masyarakat. Misalnya, zaman dahulu ketika ingin mengetahui sebuah informasi berupa berita penting pasti membeli surat kabar untuk dibaca atau mendengarkan saluran radio. Namun, adanya dampak Covid 19 yang melanda tahun lalu dapat mempengaruhi kinerja karyawan dalam penyusunan laporan keuangan seperti yang dilakukan pada kantor BPKD Wonogiri karena tujuan BPKD ini adalah mengelola keuangan yang ada pada dinas-dinas yang ada di Wonogiri. Hal ini dikarenakan saat masa pandemi tahun lalu banyak kantor dinas lainnya yang terpaksa diliburkan sehingga laporan akuntansi keuangan terlambat untuk dikirimkan ke kantor BPKD untuk dievaluasi dan dibuat laporan akuntansi. Ini menyebabkan sistem aplikasi atau perangkat lunak sering *error* atau *buffering* karena banyaknya laporan akuntansi yang harus dievaluasi.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, teknologi merupakan keseluruhan sarana untuk menyediakan barang – barang yang diperlukan bagi

kelangsungan dan kenyamanan hidup bagi manusia. Seiring perubahan zaman yang semakin pesat, tanpa disadari teknologi dapat mengubah dan mempengaruhi masyarakat seperti memperbaiki dalam bidang bisnis dan ekonomi. kecanggihan teknologi tidak dimanfaatkan oleh masyarakat saja namun juga oleh perusahaan untuk mendapatkan laporan akuntansi keuangan yang berkualitas. Dengan kemajuan teknologi ini menimbulkan banyak persaingan antar perusahaan untuk menunjukan perusahaan mana yang berkembang pesat dan lancar. Maka dengan ini, ditengah – tengah persaingan yang ketat Sistem Informasi Akuntansi memiliki peran penting untuk menyusun laporan akuntansi sedetail mungkin. Menurut Romney & Steinbart (2018), Sistem Informasi Akuntansi adalah sistem yang dapat mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi para pembuat keputusan, selain menghasilkan informasi bagi para pembuat keputusan, penyajian laporan keuangan harus baik dan benar. Karena tingkat keberhasilan perusahaan dapat dilihat dari cara penyajian laporan tersebut.

Dalam organisasi kegiatan operasi perusahaan, partisipasi manajemen juga memiliki peran yang sangat penting karena dengan adanya sebuah dukungan dan motivasi dari partisipasi manajemen puncak akan mempengaruhi kinerja perusahaan. Manajemen puncak yaitu manajemen yang berada pada tingkatan yang paling tinggi dan mempunyai tanggung jawab langsung kepada pimpinan perusahaan. Dalam sistem partisipasi manajemen BPKD di Wonogiri memiliki beberapa kendala atau hambatan yang dapat mempengaruhi kinerja. Dari sisi operasional semua karyawan tidak semua dilatar belakangi sumber

daya manusia ekonomi apalagi bidang akuntansi serta setiap karyawan memiliki motivasi yang berbeda-beda sehingga hal ini dapat menghambat pekerjaan karena adanya perbedaan pendapat. Menurut Odiorne yang dialih bahasakan oleh Mangkunegara (2013) yaitu partisipasi manajemen adalah perilaku manajerial yang otokratik yang paling sedikit memiliki dua aspek adalah, aspek membatasi metode kerja bawahan dan aspek mengontrol penyesuaian bawahan. Selain partisipasi manajemen yang memiliki peranan penting, sistem pengendalian internal juga memiliki peranan penting.

Menurut *American Institute of Certified Public Accountants (AICPA)* Pengendalian internal mencakup struktur organisasi, seluruh metode-metode & berbagai ketentuan yang terkoordinasi yang dianut dalam sebuah perusahaan guna melindungi harta kekayaan, yang terkoordinasi dan dianut dalam suatu perusahaan untuk menjaga harta kekayaan, memeriksa ketelitian, serta sudah seberapa jauh data akuntansi bisa dipercaya mengembangkan efisiensi usaha serta mendorong dipatuhi kebijakan perusahaan yang sudah diterapkan. Sehingga untuk mengurangi resiko dalam kecurangan dalam kegiatan perusahaan diperlukan sistem pengendalian internal, karena dapat mengendalikan, mengontrol, dan mengawasi pada kinerja karyawan di perusahaan atau instansi. Dalam operasional kantor BPKD, secara pengendalian terdapat dua hambatan yang sering dialami yang pertama sistem dan manusia, dikarenakan saat penyusunan laporan sistem komputer dan manusia harus memadai. Dalam manusia harus memiliki SDM yang tinggi sehingga laporan akuntansi lebih akurat.

Sistem Informasi Akuntansi ada juga peranan yang lain yang sangat penting dalam perusahaan yaitu kinerja individu karyawan. Karena kinerja individu karyawan yang baik akan menunjang kelancaran dalam mengelola organisasi suatu perusahaan maupun organisasi perangkat desa. Menurut Wikipedia, kinerja merupakan suatu kondisi yang harus diketahui dan dikonfirmasi kepada pihak tertentu untuk mengetahui tingkat pencapaian hasil suatu instansi dihubungkan dengan visi yang diemban suatu organisasi atau perusahaan serta mengetahui dampak positif dan negatif dari suatu kebijakan operasional. Sedangkan, Menurut beberapa ahli salah satunya Lubis, Hermanto, dan Edison (2019) kinerja adalah hasil dari suatu proses yang mengacu dan diukur selama periode waktu tertentu berdasarkan ketentuan, standar atau kesepakatan yang telah ditetapkan sebelumnya. Sehingga setiap perusahaan harus mengevaluasi penilaian kinerja setiap karyawan agar dapat mengetahui seberapa kuatnya peranan dalam organisasi.

Dalam organisasi kinerja individu dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, menurut Mathis dan Jackson dalam Widodo (2018) antara lain seperti pengalaman dan kemampuan kerja, karena kelancaran seseorang dalam bekerja dapat diukur dari berapa lamanya dan kemampuan seseorang dalam bekerja pada bidang SIA ini. Kemampuan yang dimaksud seperti memiliki pendidikan yang memadai dan sesuai dengan jabatan yang dimiliki agar saat melakukan pekerjaan tersebut lebih terampil. Kemudian ada motivasi serta dukungan yang diterima juga penting, seorang karyawan dapat bekerja dengan baik karena adanya motivasi dan dukungan perusahaan maupun dari sesama

anggota organisasi. Selain faktor motivasi dan dukungan, keberadaan pekerjaan yang dilakukan dan hubungan antar organisasi ini juga merupakan faktor mempengaruhi kinerja individu, karyawan akan dapat melakukan pekerjaan dengan terampil jika karyawan sudah menyukai keberadaan pekerjaan yang ada serta selalu menjalin hubungan baik antar organisasi.

Maka, selain faktor dari para ahli tingkat pengembangan Sumber Daya Manusia juga sangat diperlukan bagi setiap individu karyawan. Semakin tinggi SDM yang dimiliki akan memperlancar dalam pencapaian visi, misi dan tujuan suatu organisasi perusahaan. Menurut Yusuf (2016) Pengertian SDM dapat dibagi menjadi dua, yaitu pengertian mikro dan makro. Pengertian SDM secara mikro adalah individu yang bekerja dan menjadi anggota suatu perusahaan atau institusi dan biasa disebut sebagai pegawai, buruh, karyawan, pekerja, tenaga kerja dan lain sebagainya. Sedangkan pengertian SDM secara makro adalah penduduk suatu negara yang sudah memasuki usia angkatan kerja, baik yang belum bekerja maupun yang sudah bekerja. Selain, sumber daya manusia adanya partisipan manajemen juga sangat diperlukan untuk keberlangsungan organisasi perusahaan.

Peneliti sebelumnya dengan tema permasalahan yang sama dilakukan oleh Sonia (2018) dengan hasil variabel kecanggihan teknologi informasi menunjukkan pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja individu pada KPRI sedangkan untuk hasil dari variabel partisipan manajemen menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja individu pada KPRI, hal ini menyebabkan adanya dorongan yang kuat partisipan manajemen

terhadap kinerja, sehingga perusahaan berjalan dengan lancar. Kemudian untuk variabel kemampuan teknik kemampuan pemakai sistem informasi akuntansi juga menunjukkan hasil yang sama dengan variabel partisipan manajemen yaitu pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja individu pada KPRI, hal ini menunjukkan kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi sangat diperlukan untuk kepentingan kelancaran perusahaan.

Walaupun, penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya namun tetap ada perbedaan pada variabel X3 yaitu pengendalian internal, pengendalian internal yaitu suatu pengendalian yang harus ada didalam perusahaan seperti terkoordinasinya sebuah organisasi perusahaan agar terhindar dari resiko yang mungkin ditimbulkan didalam perusahaan. Kemudian terdapat perbedaan juga didalam objek, peneliti memilih objek pada kantor di Kabupaten Wonogiri, untuk sampel peneliti memilih karyawan dan pengurus pada kantor tersebut, untuk waktu penelitian saat jam kerja karyawan dan peneliti juga membutuhkan waktu kurang lebih satu bulan untuk mengumpulkan semua jawaban dari para responden. Kemudian untuk lokasi peneliti memilih kantor BPKD di Kabupaten Wonogiri karena ingin mengetahui apakah kinerja karyawan pada BPKD sudah baik dan sesuai dengan standar kantor. Selain itu, di BPKD ini sudah memiliki kinerja sasaran strategis karyawan yang sudah mencapai target seperti meningkatkan tertib administrasi pengelolaan keuangan daerah dan pengelolaan keuangan milik daerah serta meningkatkan rasio pendapatan asli daerah terhadap pendapatan daerah.

Alasan peneliti memilih BPKD ini sebagai objek penelitian adalah ingin mengetahui seberapa pengaruh kecanggihan teknologi sistem informasi akuntansi dapat membantu dalam pengelolaan keuangan pada perangkat daerah dan seberapa pengaruh partisipasi manajemen dalam pengambilan keputusan yang diambil di perangkat daerah serta bagaimana sistem pengendalian untuk mengatur kegiatan operasi di perangkat daerah tersebut. Sehingga peneliti tertarik untuk mengambil judul “Pengaruh Kecanggihan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi, Partisipasi Manajemen, dan Pengendalian Internal terhadap Kinerja Individu Karyawan pada BPKD di Kabupaten Wonogiri.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang diatas, peneliti akan merumuskan pertanyaan sebagai bahan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh kecanggihan teknologi Sistem Informasi Akuntansi terhadap kinerja individu karyawan pada BPKD di Kabupaten Wonogiri?
2. Bagaimana pengaruh partisipasi manajemen berpengaruh terhadap kinerja individu karyawan pada BPKD di Kabupaten Wonogiri?
3. Bagaimana pengendalian internal berpengaruh terhadap kinerja individu karyawan pada BPKD di Kabupaten Wonogiri?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari Rumusan Masalah diatas, terdapat tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui seberapa berpengaruh kecanggihan teknologi Sistem Informasi Akuntansi terhadap kinerja individu karyawan pada BPKD.
2. Untuk mengetahui pengaruh partisipan manajemen terhadap kinerja individu karyawan pada BPKD.
3. Untuk mengetahui apakah pengendalian internal dapat berpengaruh terhadap individu karyawan pada BPKD.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian terbagi menjadi dua yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini akan bermanfaat sebagai referensi dan masukan terhadap seberapa pengaruh kecanggihan teknologi Sistem Informasi Akuntansi , Partisipan Manajemen dan Pengendalian Internal terhadap karyawan BPKD di Kabupaten Wonogiri.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perangkat Daerah

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan untuk meningkatkan kinerja karyawan agar lebih baik sesuai dengan ketentuan peraturan yang dibuat oleh organisasi tersebut.

b. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pembaca tentang pengaruh kecanggihan sistem teknologi informasi, partisipan manajemen, dan pengendalian internal terhadap kinerja karyawan pada BPKD serta dapat membantu peneliti selanjutnya yang memiliki topik permasalahan yang sama.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teoritis

1. *Theory of Reasoned Action* (TRA)

Pada penelitian ini menggunakan *grand theory* yaitu *Theory of Reasoned Action* (TRA). TRA merupakan teori dari pengembangan penelitian-penelitian sebelumnya yang didasari oleh teori sikap dan perilaku. Dapat dikatakan teori ini berhubungan dengan sikap dan perilaku individu dalam melaksanakan kegiatan dalam jalannya suatu perusahaan. *Theory of Reasoned Action* kemudian dikembangkan oleh peneliti selanjutnya sehingga menghasilkan salah satu teori yang berhubungan dengan penggunaan sistem informasi.

Teori ini adalah model penerimaan teknologi yaitu *Technology Acceptance Model* (TAM) yang dikembangkan oleh Davis et al (2018). TAM ini merupakan suatu model penerimaan sistem teknologi informasi yang digunakan oleh pemakai. Model ini diharapkan dapat bisa menggambarkan bahwa penggunaan sistem informasi akuntansi dapat dipengaruhi oleh kemanfaatan dan kemudahan pengguna serta untuk model teori TRA diharapkan bisa menggambar sikap dan perilaku terhadap variabel partisipasi manajemen dan pengendalian internal.

2. Sistem Informasi Akuntansi

Setiap organisasi perusahaan atau instansi pasti menerapkan akuntansi untuk mengelola dan menyusun laporan – laporan keuangan secara detail dan mudah dipahami bagi perusahaan. Menurut Romney & Steinbart (2018) sistem informasi akuntansi adalah sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi para pembuat keputusan. Hal ini sama dengan pengertian akuntansi yang merupakan seni untuk mencatat, meringkas, menganalisis dan melaporkan data yang berkaitan dengan keuangan perusahaan. Di zaman modern yang kental dalam kemajuan teknologi ini, akuntansi tidak hanya diterapkan di perusahaan namun banyak instansi seperti kantor perangkat daerah yang telah menerapkannya dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi sebagai alat untuk mempermudah pekerjaan para karyawan. Sehingga akuntansi atau sistem informasi akuntansi sangat penting bagi perusahaan atau instansi, karena dengan akuntansi perusahaan atau instansi bisa mengetahui informasi kondisi keuangan yang dijalankan perusahaan atau sebuah instansi untuk pihak yang membutuhkan.

Didalam sistem informasi akuntansi terdapat unsur – unsur yang sangat diperlukan dalam penyusunan dan penyampaian informasi akuntansi seperti yang dikemukakan oleh Mulyadi (2016) sebagai berikut :

1. Formulir Formulir merupakan dokumen yang digunakan untuk merekam terjadinya transaksi. Formulir sering disebut dengan istilah dokumen, karena dengan formulir ini peristiwa yang terjadi dalam organisasi direkam

(didokumentasikan) di atas secarik kertas. Contoh formulir adalah faktur penjualan, bukti kas keluar, cek, dan lain-lain.

2. Jurnal Jurnal merupakan catatan akuntansi pertama yang digunakan untuk mencatat, mengklasifikasikan, dan meringkas data keuangan dan data lainnya. Contoh jurnal adalah jurnal pembelian, jurnal penjualan, jurnal penerimaan kas, dan lain-lain.

3. Buku Besar Buku besar (general ledger) terdiri dari rekening-rekening yang digunakan untuk meringkas data keuangan yang telah dicatat sebelumnya dalam jurnal. Rekening-rekening tersebut disediakan sesuai dengan unsur-unsur informasi yang akan disajikan dalam laporan keuangan.

4. Buku Pembantu Buku pembantu terdiri dari rekening-rekening pembantu yang merinci data keuangan yang tercantum dalam rekening tertentu dalam buku besar. Sebagai contoh buku pembantu piutang yang merinci semua data tentang debitur.

5. Laporan Keuangan Hasil akhir proses akuntansi adalah laporan keuangan yang dapat berupa neraca, laporan rugi laba, laporan perubahan modal, laporan harga pokok produksi, dan lain-lain.

Selain terdapat unsur unsur dalam Sistem Informasi Akuntansi, didalam SIA ini juga terdapat fungsi dan tujuan yang juga sangat penting seperti dapat mengumpulkan dan menyimpan data secara efektif dan efisien, dapat meminimalisir pekerjaan yang kemungkinan ada kesalahan, dapat memberikan informasi yang berguna karena output yang dihasilkan dapat digunakan untuk membuat keputusan seperti membuat laporan manajerial dan

laporan keuangan, serta pekerjaan tentunya menjadi lebih mudah dan teliti. Kemudian ada tujuan dari SIA yaitu penyajian data yang akurat sehingga mengurangi adanya kesalahan input dan menghasilkan informasi penting untuk pengendalian serta perencanaan. Sehingga selain penyusunan sistem informasi akuntansi yang masih menggunakan pencatatan yang manual. Dengan kecanggihan teknologi ini sudah ada sistem informasi berbasis komputer yaitu sistem yang proses pencatatannya digital atau dengan bantuan komputer.

3. Kecanggihan Teknologi Informasi

Kecanggihan berasal dari kata canggih yang memiliki arti suatu alat atau objek yang sudah mengalami perkembangan pesat dan mutakhir dari zaman ke zaman kemudian membuat masyarakat dari semua kalangan menggunakan untuk kehidupan sehari – hari. Karena adanya perkembangan teknologi tertentu membuat pekerjaan masyarakat menjadi efektif dan efisien. Contohnya seperti masyarakat zaman dahulu jika ingin mengetahui suatu informasi harus membaca surat kabar atau mendengarkan radio. Tetapi sekarang bisa mudah dengan perkembangan teknologi yang ditemukan di telepon genggam. Selain masyarakat, dengan seiring perkembangan teknologi ini membuat perusahaan atau aktivitas organisasi juga cepat terselesaikan dengan mudah. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia , teknologi informasi adalah istilah umum untuk teknologi apapun yang membantu manusia dalam membuat, mengubah, menyimpan, dan mengkomunikasikan atau menyebarkan sebuah informasi. Meskipun, memiliki arti yang sama namun terdapat pendapat pengertian teknologi informasi dari para ahli.

Berikut definisi atau pengertian dari teknologi informasi dari para ahli, diantaranya yaitu :

Pengertian teknologi informasi yang pertama yaitu dari Lucas dalam Rusman (2015) sebagai berikut:

“Teknologi Informasi mencakup perangkat keras dan perangkat lunak untuk melaksanakan suatu tugas memproses data seperti menangkap, mentransmisikan, menyimpan, mengambil, memanipulasi dan menampilkan data”.

Kemudian ada pengertian kecanggihan teknologi informasi dari Raymod dan Pare (2017) sebagai berikut :

“Kecanggihan teknologi informasi adalah suatu konstruksi yang mengacu pada penggunaan alam, kompleksitas dan saling ketergantungan teknologi informasi dan manajemen dalam suatu organisasi”.

Dari pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa, teknologi informasi merupakan objek hasil rekayasa manusia dalam penyampaian informasi berupa pengolahan data, termasuk menganalisis. Memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, serta memanipulasi data. Tujuan adanya teknologi informasi ini dapat membantu para karyawan untuk menghasilkan laporan yang baik dan relevan sesuai dengan perusahaan.

4. Peranan dan Pentingnya Teknologi Informasi

Teknologi Informasi memiliki banyak peranan bagi aktivitas kegiatan operasi perusahaan atau instansi maupun masyarakat sekitar. Dengan adanya kecanggihan teknologi informasi membuat pekerjaan menjadi lebih praktis dan terkendali. Selain itu, di dalam teknologi informasi ini memiliki beberapa peranan atau fungsi yang penting seperti :

1. Fungsi operasional yaitu akan membuat struktur organisasi menjadi lebih teratur dan mudah untuk dimengerti. Karena teknologi informasi menyebar pada fungsi organisasi maka dengan ini menjadikan teknologi informasi sebagai alat pendukung dalam penyusunan organisasi.
2. Fungsi *monitoring* dan *control* yaitu berkaitan dengan aktivitas manajerial karena teknologi informasi memiliki peranan dalam bidang memonitor dan mengawasi sehingga aktivitas manajerial akan terkontrol dengan baik.
3. Fungsi *planning* dan *desicion* yaitu teknologi informasi memiliki peranan yang berkaitan sebagai penyedia rencana dan sebagai tambahan informasi bagi pimpinan perusahaan untuk menentukan sebuah keputusan yang tepat.
4. Fungsi *communication* yaitu tentunya peranan ini sangat penting karena adanya teknologi informasi membuat komunikasi perusahaan menjadi lebih lancar dan meminimalisir adanya *miscommunication*.

Selain, memiliki peranan atau fungsi, teknologi informasi juga sempat penting karena menerapkan teknologi informasi yang sudah modern akan mengurangi resiko dan mengurangi biaya jika adanya permasalahan internal dalam aktivitas operasi perusahaan.

5. Sistem

Sistem merupakan komponen dan elemen yang memiliki kesatuan memudahkan mendapat suatu informasi atau objek lainnya unruk mencapai tujuan tertentu. Menurut Mulyadi (2016) sistem adalah suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan dan sistem juga pada dasarnya adalah sekelompok unsur yang erat

berhubungan satu dengan lainnya, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu. Jadi, kesimpulan yang dapat disimpulkan sistem merupakan suatu kumpulan elemen yang berhubungan dan berinteraksi satu sama lain secara terorganisir dengan mencapai tujuan.

Sistem juga dapat diartikan dengan dua pendekatan, yang pertama yaitu pendekatan melalui penekanan pada prosedur yang saling berinteraksi dan bekerja sama untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan dan yang kedua yaitu pendekatan yang lebih menekankan pada suatu elemen atau komponen, pendekatan yang kedua hampir sama dengan pendekatan pertama namun juga memiliki perbedaan.

6. Informasi

Informasi memang sangatlah penting bagi seluruh individu maupun organisasi, tanpa adanya informasi individu maupun organisasi tidak akan mengetahui sebuah informasi atau berita yang penting. Sumber dari informasi yaitu data, data ini berisi suatu kejadian atau sesuai fakta kenyataan yang kemudian diolah menjadi sebuah informasi yang dapat diterima oleh penerima informasi. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Informasi merupakan pesan (ucapan atau ekspresi) atau kumpulan pesan yang terdiri dari simbol atau makna yang dapat ditafsirkan dari pesan atau kumpulan pesan. Terdapat pendapat pengertian lain dari para ahli sebagai berikut :

Menurut Kusri (dalam Asmara 2016) mengemukakan bahwa :

“Informasi adalah data yang sudah diolah menjadi sebuah bentuk yang berguna bagi pengguna yang bermanfaat dalam pengambilan keputusan saat ini atau mendukung sumber informasi”.

Jadi, dapat diartikan informasi sebagai hasil dari data yang sudah diolah dan bersumber dari fakta dengan tujuan lebih berguna, bermanfaat dan berarti bagi si penerima. Selain itu, informasi juga dapat digunakan sebagai pengambilan keputusan untuk masa depan sehingga kualitas informasi yang dibuat harus relevan agar tidak terjadi kesalahpahaman untuk masa mendatang. Dalam penyampaian informasi juga harus baik dan sesuai dengan pendengar atau penerima agar tidak menimbulkan resiko. Selain itu, ada juga ciri – ciri informasi yang berkualitas agar dapat diterima baik oleh penerima sebagai berikut :

1. Informasi harus Relevan, yang artinya informasi tersebut mempunyai manfaat oleh pemakainya.
2. Informasi harus Akurat, yang artinya informasi harus bebas dari kesalahan-kesalahan dan harus jelas mencerminkan maksudnya.
3. Tepat pada waktunya, yang artinya informasi yang diterima tidak boleh terlambat.
4. Konsisten, yang artinya informasi yang diterima sesuai dengan datanya tidak mengalami perubahan yang tidak benar.

7. Sistem Informasi

Menurut Hutahaean (2018) sistem informasi merupakan suatu system di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengelolaan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial, dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang dibutuhkan. Kemudian sistem informasi ini juga memiliki tujuan penting

seperti menghasilkan informasi dimana melibatkan data-data yang penting diolah dan memberikan manfaat bagi penggunanya agar informasi selalu akurat, tepat waktu, dan konsisten.

8. Partisipasi Manajemen

Partisipasi Manajemen merupakan komponen penting dalam sistem informasi akuntansi, karena dengan adanya partisipasi dan dukungan dari manajemen puncak akan mempengaruhi kinerja pada individu karyawan akan lebih baik. Manajemen puncak yaitu tingkat level manajemen yang paling tinggi serta memiliki kemampuan tanggung jawab langsung kepada pemilik perusahaan. Menurut Ratnaningsih dan Agung (dalam Sonia 2018) mengemukakan pengertian partisipasi manajemen adalah Partisipasi manajemen sebagai adalah keterlibatan manajemen dalam melaksanakan sistem informasi dan strategi pembangunan untuk sistem informasi dan strategi pembangunan untuk sistem informasi yang akan diimplementasikan. Dapat ditarik kesimpulan definisi dari partisipasi manajemen yaitu keterlibatan manajemen dan manajemen puncak untuk mengawasi, mendukung dan mengontrol kinerja para karyawan agar dapat melakukan pekerjaan dengan baik dan tepat waktu. Selain itu pada partisipasi manajemen terdapat dimensi partisipasi yang dikemukakan oleh Kouser dalam Meliyawati (2016) yaitu sebagai berikut:

1. Pemilihan *hardware* (perangkat keras) dan *software* (perangkat lunak)
2. Penerapan sistem
3. Sistem pemilihan dan pemecahan masalah

4. Perencanaan untuk pengembangan lebih lanjut

Pemilihan *hardware* (perangkat keras) dan *software* (perangkat lunak) ini harus memiliki kerja sama karena menggunakan perangkat keras harus diikuti perangkat lunak yang memadai seperti aplikasi yang mendukung pekerjaan. Serta penerapan sistem dan sistem pemilihan pemecahan masalah seperti menerapkan pemilihan sistem yang baru untuk meningkatkan kualitas dalam penyampaian sistem informasi, sebagian sistem lama juga dapat digunakan kembali. Dalam perencanaan untuk pengembangan yang lebih lanjut dengan melakukan pembaharuan dalam sistem.

9. Pengendalian Internal

Pengendalian Internal juga merupakan komponen penting untuk perusahaan atau instansi, Dengan adanya pengendalian internal pengawasan dalam kegiatan organisasi akan terjamin sehingga ini akan meminimalisir adanya penyelewengan oleh salah satu individu karyawan. Menurut Hery (2016) pengendalian internal adalah seperangkat kebijakan dan prosedur untuk melindungi aset atau kekayaan perusahaan dari segala bentuk tindakan penyalahgunaan, menjamin tersedianya informasi akuntansi perusahaan yang akurat, serta memastikan bahwa semua ketentuan (peraturan) hukum/Undang-Undang serta kebijakan manajemen telah dipatuhi atau dijalankan sebagaimana mestinya oleh seluruh karyawan perusahaan. sehingga dapat disimpulkan pengendalian internal adalah upaya yang harus ada dalam organisasi perusahaan agar peraturan yang ada selalu dipatuhi dan dijalankan oleh karyawan perusahaan.

Didalam pengendalian internal terdapat komponen-komponen yang penting dan saling terkait untuk membuat pengendalian yang efektif. Seperti yang dikemukakan oleh Mulyadi (2016) sebagai berikut :

1. Struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas.
2. Sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang memberikan perlindungan yang cukup terhadap aset, utang, pendapatan, dan beban.
3. Praktik yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap unit organisasi.
4. Karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya.

10. Kinerja Karyawan

Suatu perusahaan atau instansi akan berjalan dengan lancar dan baik dipengaruhi oleh kinerja karyawan. Dengan kinerja karyawan yang baik akan meningkatkan kualitas perusahaan atau instansi. Menurut Priyono (dalam Kusuma dan Raharja 2018) mengemukakan bahwa kinerja karyawan merupakan hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugasnya, baik secara kualitas maupun kuantitas yang mencakup kecakapan, pengalaman, dan kesungguhan yang sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab yang diberikan oleh organisasi. Kinerja karyawan juga dapat diukur dengan lima indikator seperti kualitas kinerja yang baik, kuantitas pekerjaan yang sesuai, ketepatan waktu karyawan dalam bekerja, efektivitas dengan memaksimalkan hasil pekerjaan, dan kemandirian seperti melakukan pekerjaan dengan mandiri dan meminimalisir bantuan dari orang lain. Adanya kualitas

kinerja karyawan yang baik tidak lepas dari motivasi dan dukungan agar menggerakkan karyawan untuk mencapai tujuan yang maksimal agar para karyawan dapat lebih bertanggung jawab atas pekerjaan yang dimilikinya.

B. Penelitian Terdahulu

Sebagai dasar acuan penelitian ini terdapat penelitian terdahulu yang telah dilakukan beserta hasil-hasil penelitian berikut :

Tabel 2.1 Penelitian terdahulu dan hasil

No	Penulis dan Tahun	Judul	Variabel X	Variabel Y	Alat Analisis	Hasil
1	Ismail dan Sudarmadi (2019)	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal terhadap kinerja karyawan PT. Beton Elemen Persada	Analisis Deskriptif Sistem Informasi Akuntansi (X1) Analisis Deskriptif Pengendalian Internal (X2)	Kinerja Karyawan PT. Beton Elemen Persada	Analisis regresi linier berganda	Variabel analisis deskriptif Sistem Informasi Akuntansi dan pengendalian internal menunjukkan pengaruh yang simultan sebesar 66,8% terhadap kinerja karyawan.
2	Sonia (2018)	Pengaruh kecanggihan teknologi informasi, partisipan manajemen dan kemampuan	Kecanggihan Teknologi (X1) Partisipan Manajemen (X2) Kemampu	Kinerja individu karyawan koperasi republic indonesia (KPRI)	Analisis regresi linier berganda	Variabel kecanggihan teknologi menunjukkan pengaruh negatif

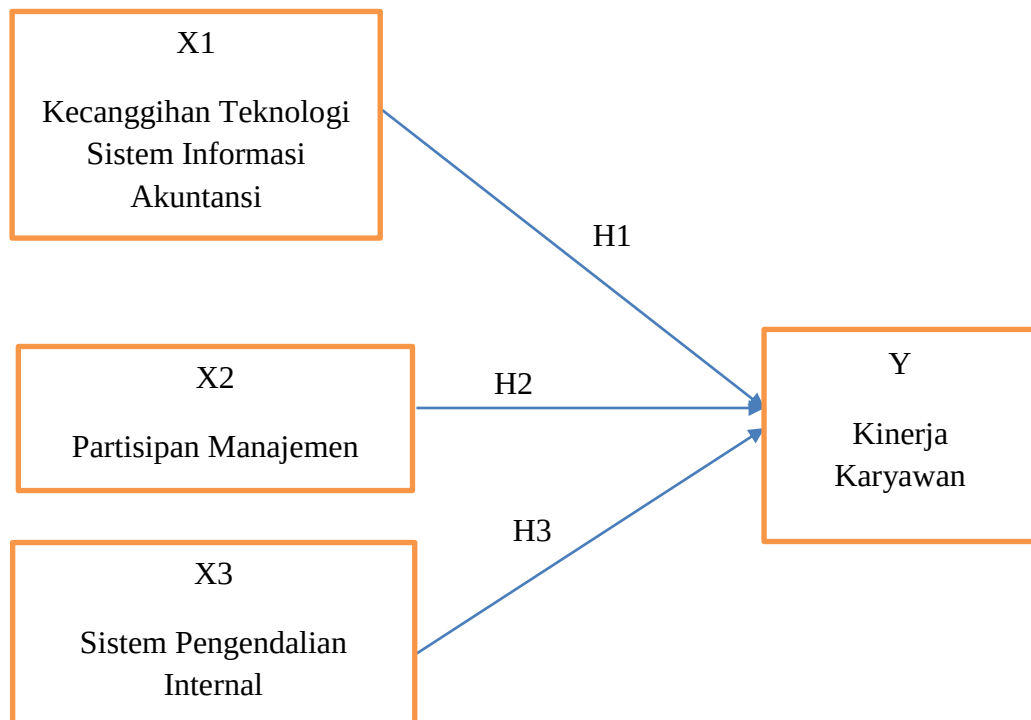
		teknik pemakai sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individu pada karyawan koperasi republic indonesia (KPRI) di Kabupaten Bondowoso	an teknik sistem informasi akuntansi (X3)			dan tidak signifikan terhadap kinerja karyawan sedangkan variabel partisipan manajemen dan kemampuan teknik kemampuan pemakai sistem informasi akuntansi menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.
3	Putri dan Endiana (2020)	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kinerja Perusahaan (Studi kasus pada koperasi di Kecamatan Payangan)	Sistem Informasi Akuntansi (X1) Sistem Pengendalian Internal (X2)	Kinerja Koperasi di Kecamatan Payangan	Analisis regresi linier berganda	Variabel Sistem Informasi Akuntansi tidak berpengaruh pada kinerja perusahaan koperasi dan sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan pada koperasi.
4	Rokhani	Pengaruh	Kecanggih	Kinerja	Analisis	Variabel

	(2017)	kecanggih an teknologi, partisipasi manajemen, dan kemampuan teknik pemakai sistem informasi akuntansi terhadap kinerja individu (studi pada SKPD Kota Surakarta yang berada di Balaikota Surakarta)	an Teknologi (X1) Parisipan Manajeme n (X2) Kemampu an teknik sistem informasi akuntansi (X3)	individu karyawan koperasi republic indonesia (KPRI)	regresi linier berganda	kecanggih an teknologi, partisipasi manajeme n dan kemampua n teknik sistem informasi akuntansi berpengar uh signifikan terhadap kinerja karyawan.
5	Nugroho (2020)	Pengaruh persepsi penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja kinerja karyawan dengan pengetahua n teknologi informasi sebagai variabel pemoderasi (studi kasus : BPRS Mitra Amal Mulia Yogyakarta)	Persepsi penerapan Sistem Informasi Akuntansi (X1) Pengetahu an Teknologi Informasi (X2) Persepsi Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dimoderas i dengan Pengetahu an Teknolog i Informasi (X1,X2)	Kinerja Karyawan	Analisis regresi linier berganda	Variabel persepsi penerapan sistem infromasi akuntansi tidak berpengar uh terhadap kinerja karyawan dan variabel pengetahu an teknologi informasi berpengar uh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan serta

						variabel pengetahuan teknologi informasi memperkuat pengaruh persepsi penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan BPRS Mitra Amal Mulia.
--	--	--	--	--	--	---

C. Kerangka Pikir

Kerangka berpikir menurut Sugiyono (2017) mengemukakan bahwa, kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Dimana kerangka berpikir tersebut dibuat berdasarkan pertanyaan penelitian. pertanyaan itulah yang menggambarkan himpunan, konsep atau mempresentasikan hubungan antara beberapa konsep. Sehingga kerangka berpikir sangat diperlukan untuk dasar dalam membuat sebuah karya ilmiah. Didalam penelitian ini penyusun akan menggunakan kerangka berpikir sebagai berikut :



Gambar 2.2 Kerangka Berpikir

Keterangan variabel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas atau *independent variable* (X) : Kecanggihan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi (X1), Partisipan Manajemen (X2), Sistem Pengendalian Internal (X3).
2. Variabel terikat atau *dependent variable* (Y) : Kinerja Karyawan.

D. Hipotesis

1. Pengaruh Kecanggihan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Karyawan.

Teknologi informasi jika dilakukan dengan baik dan benar akan menghasilkan produk atau kinerja karyawan yang berkualitas, karena memberikan dorongan bagi perkembangan sistem informasi akuntansi. Dengan adanya kecanggihan teknologi yang mendukung memberikan manfaat dan peranan yang penting bagi karyawan dalam menyelesaikan pekerjaannya tersebut. Selain didukung kecanggihan teknologi, sumber daya manusia juga sangatlah dipentingkan agar perusahaan atau organisasi berjalan dengan lancar. Seperti pada hasil penelitian sebelumnya dari Rokhani (2017) menjelaskan bahwa pengaruh variabel kecanggihan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan SKPD Kota Surakarta. Hal ini menunjukkan bahwa pada karyawan SKPD Kota Surakarta sudah menerapkan sistem informasi berbasis digital atau dengan kecanggihan teknologi modern.

Kemudian terdapat hasil penelitian sebelumnya juga dari Ismail dan Sudarmadi (2019) menjelaskan juga bahwa variabel sistem informasi akuntansi juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan PT. Beton Elemen Persada. Hal ini juga menunjukkan bahwa pabrik yang diteliti oleh peneliti terdahulu sudah menerapkan kecanggihan teknologi untuk operasi kegiatan pabrik tersebut.

H1 : Kecanggihan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.

2. Pengaruh Partisipan Manajemen terhadap Kinerja Karyawan

Menurut Odiorne yang dialih bahasa oleh Mangkunegara (2013) mengemukakan bahwa partisipasi manajemen adalah perilaku manajerial yang otokratik yang paling sedikit mempunyai dua aspek, yaitu membatasi metode kerja bawahan dan mengontrol penyesuaian bawahan. Sehingga dukungan motivasi oleh partisipan manajemen puncak sangat diperlukan untuk menunjang kualitas karyawan setelah itu karyawan akan menunjukkan timbal balik atas dukungan tersebut dengan banyak berinovasi pada kegiatan operasi perusahaan atau instansi. Tanpa adanya timbal balik karyawan tidak akan mengetahui seberapa kontribusi dalam perusahaan atau instansi.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya oleh Rokhani (2017) dan Sonia (2018) menjelaskan bahwa pada penelitiannya partisipasi manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja individu karyawan. Sehingga hal ini menunjukkan partisipasi manajemen memang sangatlah penting untuk menunjang kinerja karyawan agar dapat melakukan pekerjaan dengan baik dan tepat waktu.

H2 : Pengaruh partisipasi manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja individu karyawan.

3. Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Kinerja Karyawan.

Sistem pengendalian internal sangatlah penting untuk kualitas kinerja karyawan karena dengan adanya penerapan sistem pengendalian internal akan mengurangi resiko yang akan terjadi. Tujuan dari sistem pengendalian internal

yaitu mengendalikan, mengawasi, dan mengontrol karyawan setiap akan melakukan kegiatan operasi perusahaan atau instansi.

Hasil penelitian sebelumnya yang disampaikan pada penelitiannya oleh Putri dan Endiana (2020) mengemukakan bahwa sistem pengendalian berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan koperasi di Kecamatan Payangan. Hal ini menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal sudah diterapkan pada koperasi di Kecamatan Payangan untuk mengontrol karyawan agar tidak berbuat curang dalam melakukan pekerjaannya.

H3 : Pengaruh sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menguji tiga variabel bebas dalam memengaruhi kinerja karyawan pada BPKD di Kabupaten Wonogiri. Tiga variabel bebas yang diuji yaitu pengaruh kecanggihan teknologi Sistem Informasi Akuntansi, partisipasi manajemen, dan pengendalian internal, dan kinerja karyawan sebagai variabel terikat. Berdasarkan hasil pengujian dan rumusan hipotesis yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel kecanggihan teknologi Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja karyawan BPKD di Kabupaten Wonogiri sehingga H1 tidak diterima. Maka, dapat disimpulkan bahwa kegiatan penerapan Sistem Informasi Akuntansi tidak dapat dengan mudah dipahami Karyawan dan harus memiliki keterampilan dalam bidangnya, maka kecanggihan SIA ini belum bisa mempengaruhi kinerja karyawannya.
2. Variabel partisipasi manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan BPKD di Kabupaten Wonogiri sehingga H2 diterima. Maka, dapat disimpulkan bahwa pengendalian manajemen pada kantor sudah bisa mempengaruhi kinerja karyawan karena dengan adanya

dukungan dari pengendalian manajemen karyawan dapat melakukan pekerjaan dengan lancar.

3. Variabel pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan BPKD di Kabupaten Wonogiri sehingga H3 diterima. Maka, dapat disimpulkan bahwa pengendalian internal pada kantor telah diterapkan dengan baik sehingga dapat mempengaruhi kinerja karyawan dan meminimalisir adanya resiko dalam bekerja.

B. Saran

a. Saran bagi kantor BPKD

Sebaiknya pihak manajer dan karyawan dapat mengamati dan mengawasi atau *mengupdate* aplikasi akuntansi agar sistem tetap lancar dan terhindar dari resiko *error* agar pekerjaan menjadi lebih teliti dan sesuai dengan yang diharapkan oleh perusahaan.

b. Saran bagi penelitian selanjutnya

Saran peneliti untuk penelitian selanjutnya dapat meningkatkan hasil penyajian penelitian dengan beberapa masukan sebagai berikut :

1. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah responden dan sumber penelitian terbaru agar hasil penelitian bisa mencakup seluruhnya.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan juga untuk menambah objek penelitian dan menambah variabel diluar penelitian ini sehingga hasil penelitian memiliki cakupan yang luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Admini. (2018). *Konsep Dasar dan Pengertian Sistem*. <http://bpakhm.unp.ac.id/konsep-dasar-dan-pengertian-sistem/> (diakses tanggal 6 Juli 2021)
- Afifah, N. (2019). *Kemudahan Dalam Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi , Dan Kemampuan End User Terhadap Kualitas Laporan Akuntansi Melalui Dukungan Kemudahan Dalam Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi , Dan Kemampuan End User Terhadap*.
- Afrilia, E. (2019). Pengaruh Pengendalian Internal Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Akuntansi*, 53(9), 1689–1699.
- Ariani, N. (2019). *Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Kemampuan Teknik Pemakai, Dukungan Manajemen, dan Pengalaman Kerja terhadap Kinerja*. 19.
- Ervina, R. A. (2019). Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan Pada Bidang Keperawatan RSUD dr. Haryoto Lumajang. *Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan Pada Bidang Keperawatan RSUD Dr. Haryoto Lumajang*, 1(3), 1–56.
- Hamid, H. A. (2020). *Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM)*. <https://bdkbanjarmasin.kemenag.go.id/berita/pengembangan-sumber-daya-manusia-sdm> (diakses tanggal 6 Juli 2021)
- Hashfi, M. (2019). *Pengaruh Persepsi Kepemimpinan Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Kereta Api Daop IV Semarang*.
- Putri, P. A. Y., & Endiana, I. D. M. (2020). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Pada Koperasi Di Kecamatan Payangan). *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2), 179–189. <https://doi.org/10.22225/kr.11.2.1433.179-189>
- Rahmadani, S. (2015). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen Dan Pengetahuan Manajer Akuntansi Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi (Studi pada Badan Usaha Milik Negara Industri Strategis di Bandung). *Universitas Pasundan*, 17.
- Rokhani, N. (2017). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, dan Kemampuan Teknik Pemakai Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Individu pada *Manajemen Akuntansi* <http://ejurnal.stieyapan.ac.id/index.php/MAPAN/article/view/129>

- Rubics. (2015). *Fungsi dan Peranan Teknologi Informasi (Aplikasi/Software) Bagi Perusahaan*. <https://pmsm.or.id/387/fungsi-dan-peranan-teknologi-informasi-aplikasi-software-bagi-perusahaan/> (diakses tanggal 6 Juli 2021)
- Setyo, N. K. (2020). Pengaruh Persepsi Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Pengetahuan Teknologi Informasi Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Kasus: BPRS Mitra Amalia Yogyakarta). *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 1–25.
- Sonia, S. (2018). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, dan Kemampuan Teknik Pemakai Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Individu pada Karyawan Koperasi Republik Indonesia (KPRI) di Kabupaten Bondowoso. *Skripsi*.
- Sopian, D., & Suwartika, W. (2019). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan. *JSMA (Jurnal Sains Manajemen Dan Akuntansi)*, 11(2), 40–53. <https://doi.org/10.37151/jsma.v11i2.5>
- <https://bpkd.wonogirikab.go.id/> (diakses 10 Januari 2022)

LAMPIRAN

A. Kuisisioner Penelitian

LEMBAR PENJELASAN PENELITIAN

Yth :

Bapak/Ibu/Saudara/I. Calon responden

Pada kantor BPKD di Wonogiri

Di Tempat

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Peneliti : Yunia Ayu Wardina

NIM : 18210062

Instansi Pendidikan : S1 Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta

Judul Penelitian : Pengaruh Kecanggihan Teknologi Sistem Informasi Akuntansi, Partisipasi Manajemen, dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan pada BPKD di Kabupaten Wonogiri.

Bapak/Ibu/Saudara/I diminta untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan kuisisioner sebagai data dalam penelitian ini. Data tersebut akan digunakan sebagai kepentingan akademis semata, dan akan dijaga kerahasiannya. Bapak/Ibu/Saudara/I dalam hal ini dapat bebas menentukan jawaban pada kuisisioner sesuai dengan keyakinan Bapak/Ibu/Suadara/I .

Atas berkenannya Bapak/Ibu/Saudara/I mengisi kuisisioner ini sangat membantu kelancaran peneltian ini, dan tidak lupa kami mengucapkan banyak terima kasih.

Peneliti

Yunia Ayu Wardina
18210062

PETUNJUK PENGISIAN KUISIONER

1. Isilah titik – titik yang tersedia sesuai dengan keadaan Bapak/Ibu/Saudara/I
2. Pilihlah salah satu pertanyaan yang sesuai dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia dengan keterangan sebagai berikut :

1 : Sangat Tidak Setuju (STS)

2 : Tidak Setuju (TS)

3 : Netral (N)

4 : Setuju (S)

5 : Sangat Setuju (ST)
3. Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara dalam mengisi kuisisioner penelitian ini.

KUISISIONER

1. Data Responden

Nama :

Jenis Kelamin : ☐ Laki – laki ☐ Perempuan

Usia :Tahun

Pendidikan Terakhir : ☐ SMA/SMK ☐ S1 ☐ S2
☐ Lainnya.....

Jabatan/Posisi :

Lama Bekerja :Tahun

2. Daftar Pertanyaan

Kecanggihan Teknologi SIA (X1)

NO.	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
a. Kecanggihan Teknologi						
1	Teknologi tempat saya bekerja sudah menggunakan teknologi modern seperti komputer, jaringan internet, telepon, dan <i>handphone</i> .					
2	Perusahaan menggunakan media komunikasi antara karyawan dengan perancangan/ sistem.					
3	Adanya teknologi yang canggih membuat pekerjaan menjadi fleksibel dan cepat terselesaikan.					
4	Kualitas sistem teknologi yang dimiliki perusahaan mempengaruhi hasil laporan keuangan.					
b. Kecanggihan Informasi						
5	Didalam instansi tempat saya bekerja sudah memanfaatkan sosial media untuk menampilkan informasi penting.					
6	Dalam penyusunan laporan keuangan tempat saya bekerja sudah menggunakan sistem informasi akuntansi dengan menerapkan aplikasi seperti <i>Ms. Word</i> , <i>Excel</i> , dan <i>Powerpoint</i> .					
7	Sistem informasi yang terkomputerisasi yang digunakan sudah didukung perangkat keras dengan spesifikasi canggih.					
c. Kecanggihan Perangkat Lunak						
8	Kualitas perangkat lunak atau <i>software</i> tempat saya bekerja sudah memiliki fitur yang canggih.					
9	<i>Software</i> perusahaan tempat saya bekerja mampu memproses laporan akuntansi dalam volume besar dan menghasilkan informasi yang akurat.					
10	<i>Software</i> yang digunakan sudah memiliki kemampuan respon yang cepat.					

Sumber : Sasongko (2020) dan Sonia (2018)

Partisipan Manajemen (X2)

NO.	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
a. Keterlibatan Eksekutif						
1	Saya pernah dilibatkan dalam perancangan dan pengembangan kebutuhan informasi akuntansi terhadap instansi atau perusahaan.					
2	Saya dilibatkan dalam pemilihan <i>hardware</i> dan <i>Software</i> .					
3	Saya dilibatkan dalam perencanaan pengembangan sistem dimasa yang akan datang.					
4	Saya dilibatkan dalam penyelesaian masalah selama implementasi sistem informasi instansi atau perusahaan.					
b. Partisipasi Eksekutif						
5	Saya pernah berpartisipasi dalam implementasi sistem informasi dalam instansi atau perusahaan.					
6	Saya pernah berpartisipasi dalam perancangan perencanaan pergantian sistem lama menjadi sistem baru.					

Sumber : Sasongko (2020)

Pengendalian Internal (X3)

Pengendalian Internal (IS)						
NO.	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
a. Lingkungan Pengendalian						
1	Perusahaan memiliki nilai etika yang baik dalam menunjang pencapaian tujuan perusahaan.					
2	Perusahaan memiliki struktur organisasi yang jelas dalam mencerminkan tugas, wewenang, dan tanggung jawab untuk pencapaian tujuan perusahaan.					
3	Perusahaan memiliki proses penarikan (<i>recruitment</i>) karyawan yang kompeten sesuai dengan kebijakan perusahaan.					

4	Perusahaan memiliki proses mengembangkan dan mempertahankan karyawan yang kompeten sesuai dengan kebijakan perusahaan.					
b. Penilaian Resiko						
5	Perusahaan memiliki tujuan organisasi yang jelas untuk memungkinkan identifikasi terjadinya risiko.					
6	Perusahaan memiliki tujuan organisasi yang jelas untuk memungkinkan penilaian risiko.					
7	Perusahaan mampu menganalisis risiko sebagai dasar untuk menentukan bagaimana risiko harus dikelola.					
c. Aktivitas Pengendalian						
8	Saat melakukan kegiatan saya sudah mendapat persetujuan dari pimpinan.					
9	Saat terjadi permasalahan pada pekerjaan saya, saya dapat mengatasi dan menyelesaikan masalah tersebut.					
10	Pada perusahaan ini terdapat pemisahan tugas yang jelas dan tepat untuk semua bagian divisi yang ada.					
d. Informasi dan Akuntansi						
11	Transaksi yang dicantumkan dalam jurnal pada perusahaan telah diklasifikasikan dengan tepat.					
12	Transaksi yang terjadi pada perusahaan tempat Bapak/ Ibu bekerja diikhtisarkan dengan benar.					
13	Informasi transaksi yang diberikan sudah akurat dan jelas sehingga memudahkan dalam penyusunan laporan.					
e. Pemantauan						
14	Internal audit pada perusahaan berjalan dengan efektif.					
15	Auditor pada perusahaan memberikan saran-saran mengenai kebijakan akuntansi dan terlaksananya struktur yang tepat.					
16	Auditor pada perusahaan memberikan saran-saran mengenai tersajinya laporan keuangan yang wajar.					

Sumber : Anggraeni (2015)

Kinerja Karyawan (y)

NO.	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
a. Kualitas Kerja						
1	Saya melakukan pekerjaan dengan cermat dan teliti sehingga meminimalisir kesalahan yang ada.					
2	Saya merasa pekerjaan yang telah dilakukan sesuai dengan yang diharapkan pimpinan.					
b. Kuantitas Kerja						
3	Saya selalu mengerjakan pekerjaan sesuai dengan target yang telah ditentukan.					
4	Saya selalu menetapkan target dalam bekerja.					
c. Tanggung Jawab						
5	Saya selalu memaksimalkan waktu kerja saya ditempat kerja.					
6	Saya tidak pernah meninggalkan tempat kerja tanpa izin.					
7	Saya sangat disiplin dalam bekerja sehingga hasil pekerjaan bisa maksimal.					
d. Kerja Sama						
8	Saya mampu bekerja sama dan mudah untuk berkomunikasi dengan rekan kerja saya.					
9	Saya mencoba selalu terbuka dengan pendapat rekan kerja lain.					
e. Inisiatif						
10	Saya selalu berinisiatif untuk memulai pekerjaan dahulu agar pekerjaan terselesaikan lebih cepat.					
11	Saya inisiatif untuk memberikan ide pendapat saat rapat berlangsung untuk mencapai tujuan perusahaan tau instansi.					
12	Saya inisiatif menolong rekan kerja saya jika terjadi permasalahan dalam pekerjaannya.					

Sumber : Hashfi (2019)